# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Adanya perbedaan antara hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *direct instruction* pada materi tata nama senyawa anorganik sebesar 12 % . Siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh peningkatan hasil belajar kimia yang lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran direct instruction.Peningkatan hasil belajar kimia siswa kelas X MAN 2 Model Medan pada materi tata nama senyawa anorganik dengan menerapkan model *Problem Based Learning* menggunakan media *chemoedutainment* sebesar 80 %, sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* sebesar 60 %.

2. Ranah kognitif yang paling banyak terkembangkan pada diri siswa yaitu ranah kognitif C3 (Analisis) sebesar 0,83 (83%) sedangakan C1 sebesar 0,62 (62%) dan C2 (Pemahaman) sebesar 0,82 (82%)

THE Character Building UNIVERSITY

.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru atau calon guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *direct instruction* dengan media *chemoedutainment,* sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam menerapkan model dan media dalam pembelajaran ini agar diperoleh hasil yang lebih baik.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY